

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP OPERASI ALJABAR MELALUI BELAJAR KOOPERATIF
TIPE *DISKURSUS MULTY REPRECENTACY* (DMR) DI KELAS VII.A
SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
SITI AISYAH
NIM 332015016**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FEBRUARI 2020**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP OPERASI ALJABAR MELALUI BELAJAR KOOPERATIF TIPE
DISKURSUS MULTY REPRECENTACY (DMR) DI KELAS VII.A SMP
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

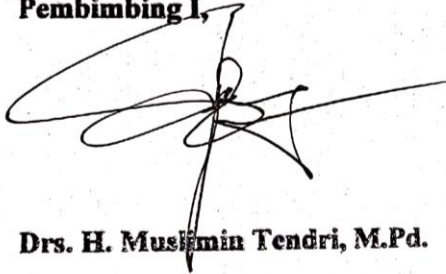
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Siti Aisyah
NIM 332015016**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Februari 2020**

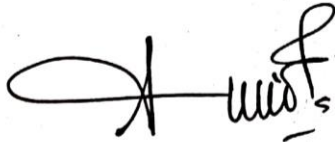
Skripsi oleh Siti Aisyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 28 November 2019
Pembimbing I,



Drs. H. Muslimin Tendri, M.Pd.

Palembang, 28 November 2019
Pembimbing II,



Nyimas Inda K, S.Si., M.Pd.

Skripsi oleh Siti Aisyah ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 3 Februari 2020

Dewan Penguji:



Drs. H. Muslimin Tendri, M.Pd., Ketua



Nyimas Inda K, S.Si., M.Pd., Anggota



Dr. Refi Elfira Yuliani, S.Si., M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,**



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy A. S., M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah

NIM : 332015016

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menerangkan dengan ini sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang plagiat).
2. Apabila di kemudian hari terbukti dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya akan menanggung resiko sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pertanggung jawabkan.

Palembang, Februari 2020

Yang menerangkan



Siti Aisyah
NIM. 332015016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ *Kesuksesan itu bukan ditunggu, tetapi diwujudkan lewat usaha dan kegigihan*
- ❖ *"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap." (QS. Al-Insyirah, 6-8)*

Persembahan :

- ❖ *Kedua orangtuaku yang selalu menyemangatiku, memberikan dukungan dan motivasi serta selalu mendo'akanku.*
- ❖ *Kakak-kakakku (Habiburrahman , S.Pd dan Ahmad Harun Roni) yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan baik secara materi maupun moral.*
- ❖ *Bapak Drs. H. Muslimin Tendri, M.Pd dan Ibu Nyimas Inda K, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbingku dan menasehatiku selama bimbingan.*
- ❖ *Legit Squad (Nova Gutira, Meiretha, Riana Rianti, Silvia Putri Yani).*
- ❖ *Teman seperjuangan satu bimbingan.*
- ❖ *Teman-teman angkatan 2015 FKIP Matematika.*
- ❖ *Teman-teman PPL SMA Negeri 19 Palembang.*
- ❖ *Teman-teman KKN angkatan ke-51 Posko 227 Desa Duren Ijo*
- ❖ *Almamaterku tercinta.*

ABSTRAK

Aisyah, Siti. 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Operasi Aljabar Melalui Belajar Kooperatif Tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR) di Kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Drs. H. Muslimin Tendri, M.Pd., (2) Nyimas Inda K, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: belajar kooperatif tipe diskursus multy repercentacy (DMR), pemahaman konsep, operasi aljabar.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang selama ini masih berpusat pada guru, yang mana pada saat proses pembelajaran siswa tidak memiliki kesempatan untuk belajar berkelompok, akibatnya siswa kurang memahami konsep yang digunakan, kurang aktif serta masih sedikit siswa yang berani bertanya dan menyampaikan ide-ide atau pendapatnya, proses pembelajaran masih bersifat abstrak dan monoton yang membuat siswa menjadi jenuh dan pada akhirnya pemahaman siswa melalui hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dapat digunakan belajar kooperatif tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR). Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi aljabar melalui belajar kooperatif tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR) di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang?” dan “Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran materi operasi aljabar melalui belajar kooperatif tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR) di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang?”. Penelitian ini bertujuan untuk “mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi aljabar melalui belajar kooperatif tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR) di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang dan mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran materi operasi aljabar melalui belajar kooperatif tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR) di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang”. Subjek yang diteliti ada 32 siswa, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan angket. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi kemampuan pemahaman konsep siswa yang diambil dari hasil soal tes pada setiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data pada siklus I yang mendapat nilai ≥ 75 ada 21 siswa dengan presentase 65,63% dan pada siklus II ada 26 siswa dengan presentase 81,25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan belajar kooperatif tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR) pada materi operasi aljabar ternyata efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada manusia agung teladan kebaikan kita, Nabi Muhammadiyah SAW, sahabat beserta keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program studi (S1) pada jurusan pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dan mempermudah jalannya skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Drs. H. Muslimin Tendri, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

3. Nyimas Inda K, S.Si., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, motivasi dan arahan-arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Luvi Antari, S.Pd., M.Pd, selaku Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Taufik Hidayat, S.Ag, selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Deci Fauziah, S.Pd, selaku guru Kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti saat melakukan penelitian.
7. Staf karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mempermudah dalam pengurusan berkas.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akan tetapi dibalik keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak di hadapan Allah SWT. Aamiin.

Palembang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Matematika	7
B. Kemampuan Pemahaman Konsep	9
C. Belajar Kooperatif	10
D. Model Pembelajaran Diskursus Multy Repercentacy (DMR).....	11
E. Ruang Lingkup Materi	15
F. Skenario Kegiatan Pembelajaran Melalui Belajar Kooperatif Tipe Diskursus Multy Repercentacy dalam Materi Operasi Bentuk Aljabar	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23

B. Kehadiran Peneliti	23
C. Lokasi Penelitian	24
D. Sumber Data	24
E. Prosedur dan Pengumpulan Data.....	24
F. Analisis Data	26
G. Pengecekan Keabsahan	27
H. Tahap-tahap Penelitian	27
I. Indikator Keberhasilan Siklus	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data.....	31
1. Paparan Data Pra Tindakan.....	31
2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I.....	32
3. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II.....	47
4. Respon Siswa.....	62
B. Temuan Hasil Penelitian.....	66
1. Temuan Penelitian Siklus I.....	66
2. Temuan Penelitian Siklus II.....	67
BAB V PEMBAHASAN	
A. Aktivitas Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Belajar Kooperatif Tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR)	69
B. Pemahaman Pembelajaran Operasi Bentuk Aljabar dengan Menggunakan Belajar Kooperatif Tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR).....	71
C. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran pada Materi Operasi Bentuk Aljabar Melalui belajar kooperatif tipe Diskursus Multy Repercentacy (DMR).....	73
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR RUJUKAN.....	78
LAMPIRAN.....	81
RIWAYAT HIDUP	174

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa	2
4.1 Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Peneliti Siklus I	40
4.2 Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Siswa Siklus I.....	42
4.3 Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Peneliti Siklus II.....	56
4.4 Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Siswa Siklus II	58
4.5 Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Pembimbing	81
2. Usul Judul Skripsi	82
3. Surat Permohonan Riset	83
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Melakukan Penelitian	84
5. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	85
6. Surat Persetujuan Ujian Skripsi	89
7. Silabus 90
8. RPP Siklus I	93
9. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I	105
10. Soal Tes Akhir Siklus I	108
11. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus I	109
12. Lembar Jawaban Siswa	113
13. Lembar Observasi Pengamat Terhadap Kegiatan Peneliti Siklus I	115
14. Lembar Observasi Pengamat Terhadap Kegiatan Siswa Siklus I	123
15. RPP Siklus II	133
16. Lembar Aktivitas Siswa Siklus II	144
17. Soal Tes Akhir Siklus II	146
18. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus II	147
19. Lembar Jawaban Siswa	149

20. Lembar Observasi Pengamat Terhadap Kegiatan Peneliti Siklus II	151
21. Lembar Observasi Pengamat Terhadap Kegiatan Siswa Siklus II	159
22. Angket Respon Siswa	167
23. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	169
24. Dokumentasi Penelitian	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. (Ibrahim & Suparni, 2012, p. 35)

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. (Susanto, 2013, p. 183)

Dalam mempelajari matematika, pemahaman konsep matematika sangat penting untuk siswa. Karena konsep matematika yang satu dengan yang lain berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtut dan berkesinambungan. Jika siswa telah memahami konsep-konsep matematika maka akan memudahkan siswa dalam mempelajari konsep-konsep matematika berikutnya yang lebih kompleks.

Oleh karena itu, kemampuan pemahaman konsep matematis adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Sebagai fasilitator di dalam pembelajaran, guru semestinya memiliki pandangan bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu, yaitu memahami konsep yang diberikan. Dengan memahami, siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri, bukan hanya sekedar di hafal. (Murizal, Yarman, & Yerizon, 2012, p. 19)

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru matematika kelas VII.A di SMP Muhammadiyah 1 Palembang bahwa salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya kemampuan siswa khususnya pada materi operasi bentuk aljabar. Siswa kurang memahami konsep yang digunakan dalam materi operasi bentuk aljabar, juga karena tidak memperhatikan mana suku-suku sejenis maupun tidak sejenis. Rendahnya kemampuan siswa ini dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Rata-rata nilai ulangan harian siswa pada materi operasi bentuk aljabar yaitu sebagai berikut.

Table 1.1 Data nilai rata-rata ulangan harian siswa pada materi operasi bentuk aljabar dalam tiga tahun terakhir

No	Tahun	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata ulangan harian
1	2014/2015	VII.A	35	58,7
2	2015/2016	VII.A	32	55,4

Dari pembicaraan yang dilakukan dengan guru, peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa tidak memiliki kesempatan untuk belajar berkelompok, akibatnya siswa kurang memahami konsep yang digunakan, kurang aktif serta masih sedikit siswa yang berani bertanya dan menyampaikan ide-ide atau pendapatnya, proses pembelajaran masih bersifat abstrak dan monoton yang membuat siswa menjadi jenuh. Sehingga pemahaman siswa melalui hasil belajar menjadi rendah.

Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dapat dilakukan dengan perbaikan model pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan belajar kooperatif tipe *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR). Menurut peneliti model pembelajaran kooperatif tipe *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) yang selanjutnya akan disingkat dengan DMR bertujuan untuk membentuk karakter siswa dengan menggunakan berbagai representasi dalam proses pembelajarannya, sehingga tepat digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Purwasih dalam buku (Rostika & Junita, 2017, p. 37) Model pembelajaran kooperatif tipe *Diskursus Multy Representation* (DMR) merupakan salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada siswa. Dalam model ini siswa melakukan berbagai aktivitas seperti mengeluarkan ide, menulis ide,

mendengarkan ide orang lain, serta melakukan percakapan berbagai arah untuk sampai pada pemahaman matematis yang dipelajari oleh siswa.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sulastri (2015) yang berjudul “ Penerapan Model Diskursus Muli Representasi (DMR) Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pokok Bahasan Segi Empat: Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN 1 Sukatani” bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa setelah diterapkan model pembelajaran DMR menunjukkan pada kriteria baik yaitu 79,38%.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ”**Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Operasi Aljabar Melalui Belajar Kooperatif Tipe *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang**”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi aljabar melalui belajar kooperatif tipe *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR), maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi aljabar melalui belajar kooperatif tipe *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang?

2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran materi operasi aljabar melalui belajar kooperatif tipe *Diskursus Multy Representancy* (DMR) di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi aljabar melalui belajar kooperatif tipe *Diskursus Multy Representancy* (DMR) di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran materi operasi aljabar melalui belajar kooperatif tipe *Diskursus Multy Representancy* (DMR) di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai salah satu alternative pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep melalui hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi siswa, sebagai motivasi belajar siswa untuk lebih aktif sehingga meningkatkan hasil belajar
3. Bagi pembaca, sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitian sejenis untuk membuat penelitian yang lebih baik.

E. Batasan Istilah

Istilah-istilah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menerima, menyerap, dan memahami sesuatu yang tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian.
2. Belajar kooperatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan di mana aktivitas pembelajaran dilakukan guru dengan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar sesama siswa.
3. *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) adalah pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan, penggunaan, dan pemanfaatan berbagai representasi dengan setting kelas dan kerja kelompok. Pembelajaran dengan model DMR (*Diskursus Multy Repercentacy*) lebih menekankan pada proses pemahaman konsep dengan cara diskusi dalam kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, L., & Wahyuni, S. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang: UB Press.
- Ibrahim, & Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (1), 76-85.

- Murizal, A., Yarman, & Yerizon. (2012). Pemahaman Konsep Matematis Dan Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (1), 19-23.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Offirstson, T. (2014). *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella*. Yogyakarta: Deepublish.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali.
- Rifai. (2016). *Classroom Action Research in Christian Class (Penelitian Tindakan Kelas Dalam PAK)*. Sukoharjo: BornWin's Publishing.
- Rostika, D., & Junita, H. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy Reprerentation (DMR). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9 (1), 35-46.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulastri, R. (2015). Penerapan Model Diskursus Multi Representasi (DMR) Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pokok Bahasan Segi Empat: Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Keas VII-A SMPN 1 Sukatani. (online), <http://digilib.uinsgd.ac.id/13563/>, diakses 19 Maret 2019 .

- Sumantoro. (2007). *Silabus Sains, Pengetahuan Sosila, Matematika, Bahasa Indonesia untuk Kelas 3 Sekolah Dasar* . Yogyakarta : Kanisius.
- Sunaryo. (2017). *Aplikasi Matematika untuk Ekonomi dan Bisnis*. Malang: UB Press.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* . Jakarta: Prenamedia Group.
- Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto S. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tristiyanti, T., & Afriansyah, E. A. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Diskursus Multi Representasi dan Reciprocal Learning. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya* , 1, 8.
- Wardani, I., & Wihardit, K. (2014). *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Widiasmoro, E. (2017). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life Skill & Entrepreneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.